



Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Servis Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Di SMP Bintang Sembilan Kedokanbunder

Irwan^{1*}, Agi Ginanjar¹, Yudhi Kharisma¹

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, Indonesia

*Email Korespondensi: irwanputra2107@gmail.com

Diterima:
7 Agustus 2024

Dipresentasikan:
10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:
08 Oktober 2024

ABSTRAK

Latar Belakang: Dari observasi awal yang telah dilakukan didapat sumber permasalahan dalam pembelajaran bola voli teknik dasar servis pada siswa kelas IX yang masih belum mengetahui cara melakukan servis yang baik. Sehingga perlu menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi masalah tersebut. Model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah yang ada dapat menggunakan model pembelajaran jigsaw yang merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap servis bawah dalam pembelajaran bola voli di SMP Bintang Sembilan Kedokanbunder. Metode penelitian menggunakan penelitian eksperimen secara dengan desain *one-shot case study*. Sampel sebanyak 18 siswa kelas IX yang diambil dengan menggunakan *sampling* jenuh. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi gerak dasar servis bola voli. Teknik analisis data didalam penelitian ini dengan menggunakan *one sample t-test*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap servis bawah dalam pembelajaran bola voli di SMP Bintang Sembilan Kedokanbunder. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat topik penelitian yang serupa agar mempertimbangkan faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: jigsaw, servis bawah, bola voli.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani sering di katakan sebuah mata pelajaran yang selalu menggunakan cabang olahraga dalam proses pembelajarannya sehingga paradigma yang berkembang bahwa mata pelajaran penjas sering di sebut dengan pelajaran olahraga ini dapat di sebabkan karena secara harfiah lebih menggunakan cabang olahraga dan aktivitas fisik dalam proses pembelajarannya walaupun olahraga, aktivitas fisik dan penjas mengandung arti yang berbeda-beda namun memiliki keterkaitan yang tidak dapat di pisahkan (Ginanjar, 2022).

Salah satu materi pembelajaran dalam pendidikan jasmani adalah permainan bola voli. Permainan bola voli menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat hingga mendunia, hal ini karena bola voli telah banyak dipertandingkan. Ternyata permainan bola voli (*volleyball*) ini adalah kombinasi dari beberapa permainan bola besar yang

dijadikan satu, yaitu: bola basket, baseball, dan bola tangan (*handball*) (Mulyadi & Pratiwi, 2020).

Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli adalah servis. Servis adalah pukulan awal untuk memainkan bola baik servis atas maupun servis bawah. Servis bawah adalah servis dengan awalan bola berada di tangan yang tidak memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap dari belakang badan untuk memukul bola dengan ayunan tangan dari bawah (Kharisma, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan di dapat sumber permasalahan dalam pembelajaran bola voli teknik dasar servis bawah pada siswa yang masih belum mengetahui cara melakukan servis yang baik sehingga perlu menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut, model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah yang ada dapat menggunakan model pembelajaran jigsaw yang merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif.

Dalam model pembelajaran jigsaw semua kelompok di berikan alokasi waktu untuk belajar unit pembelajaran lalu mereka mengambil peran sebagai guru atau ahli ketika keseluruhan kelas bergerak ke unit pembelajaran dari setiap unit nya, tiap anggota dari setiap kelompok dapat di tugaskan belajar komponen-komponen yang berbeda sehingga masing-masing anggota menjadi ahli sesuai dengan komponen yang di pelajari kelompok-kelompok ahli di bentuk oleh siswa dalam setiap kelompok yang belajar keterampilan unit pembelajaran yang sama pada isi pembelajaran yang sama untuk berbagi apa yang mereka sudah pelajari secara inividu di dalam kelompoknya untuk berpindah dan belajar dari ahli kepada kelompok lain, begitu mereka sudah melakukan itu masing-masing ahli kembali kekelompok asli nya untuk mengajar teman sekelompok nya sendiri tentang apa yang ia sudah pelajari dari kelompok lain (Ginanjar, 2022). Sehingga, penerapan model pembelajaran jigsaw dapat membantu siswa cara melakukan servis dengan baik, karena dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw siswa beserta dengan kelompoknya akan mempelajari teknik pembelajaran bola voli teknik servis bawah secara bersama.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dapat membantu kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa SMP dalam hal motivasi (Arisetiyana, Kartiko, Indahwati, & Prakoso, 2020; Kesuma, Yoda, & Hidayat, 2021). Dari kekosongan yang ada maka dalam penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran jigsaw pada siswa SMP dalam pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan cabang olahraga bola voli dengan materi *passing* bawah.


Berdasarkan keseluruhan pemaparan yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap servis bawah dalam pembelajaran bola voli di SMP Bintang Sembilan Kedokanbunder.

METODE

Metode penelitian menggunakan penelitian eksperimen secara dengan desain *one-shot case study*. Desain *one-shot case study* terdapat suatu kelas diberi perlakuan lalu diberikan *posttest* dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Ginjar, 2019). Sampel sebanyak 18 siswa kelas IX yang diambil dengan menggunakan *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh digunakan jika populasi kurang dari 30 orang (Ginjar, 2019). Perlakuan menggunakan model pembelajaran jigsaw sebanyak delapan kali di luar *pretest* dan *posttest*. Instrument penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi penilaian hasil belajar servis bawah permainan bola voli (Mulyadi & Pratiwi, 2020). Teknik analisis data menggunakan deskripsi statistik untuk mengetahui rata-rata dan simpangan baku serta *one-sample t-test* menggunakan SPSS sesuai dengan tatacara perhitungan menurut Ginjar (2021). Dalam penelitian ini sesuai dengan desain penelitian dan teknik analisis data yang digunakan peneliti menentukan nilai konstanta sebesar 70 dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) sebesar 70% yang dianalisis menggunakan *microsoft excel* sesuai dengan tatacara perhitungan menurut Ginjar (2021). Untuk nilai konstanta berasal dari total skor lembar observasi penilaian hasil belajar servis bawah permainan bola voli (Mulyadi & Pratiwi, 2020), dengan skor maksimal sebesar 48 yang didapat dari 12 sub indikator dengan skor tertinggi setiap sub indikator sebesar empat poin. Untuk lebih jelas dalam penentuan PAP dan nilai konstanta dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai konstanta

Persentase	Rentang Skor	Nilai
100%	44-48	100
90%	39-43	90
80%	35-38	80
70%	30-34	70
60%	25-29	60
50%	20-24	50
40%	15-19	40
30%	11-14	30
20%	6-10	20
10%	1-5	10

 = Nilai konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang dilakukan secara keseluruhan rata-rata *posttest* sebesar 79,72 dan simpangan baku sebesar 5,76. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata dan simpangan baku

Variabel	Rata-rata	Simpangan baku
Posttest	79,72	5,76

Nilai t_{hitung} sebesar 7,16 pada konstanta sebesar 70 dengan Sig. $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap servis bawah dalam pembelajaran bola voli di SMP Bintang Sembilan Kedokanbunder. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. *One-sample t-test*

Variabel	Konstanta	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
Servis	70	7,16	$0,00 < 0,05$	Signifikan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran jigsaw dapat memberikan pengaruh terhadap servis bawah dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik kelas IX B SMP Bintang Sembilan Kedokanbunder. Sehingga hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu bahwa model pembelajaran jigsaw dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP (Arisetiyana et al., 2020; Kesuma et al., 2021).

Selain itu penelitian ini juga mendukung dan mempertegas penggunaan bola voli dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw pada siswa SMP (Hamzah, Ginanjar, & Setiawan, 2019). Sehingga model pembelajaran jigsaw dapat digunakan dalam pembelajaran penjas untuk permainan bola voli. Oleh karena itu peneliti menganjurkan agar penelitian selanjutnya memperhatikan perkembangan penelitian dan faktor-faktor lain agar tidak terjadi pengulangan referensi yang telah ada, karena penelitian ini serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hamzah et al. (2019) namun berbeda teknik yang menggunakan *passing* dalam permainan bola voli. Penelitian selanjutnya agar menggunakan cabang olahraga lain pada siswa SMP, karena masih banyak sekali kekosongan penelitian menggunakan model pembelajar jigsaw pada siswa SMP.

Dari hasil dilapangan yang telah diperoleh terlihat siswa masih merasa kesulitan dan kebingungan dalam menentukan siswa sebagai "ahli". Dalam setiap kelompok masih saling menunjuk satu sama lain dalam setiap kelompoknya dalam melakukan presentasi kelompok sebagai "ahli" terutama diawal-awal pemberian perlakuan. Ini sejalan dengan pernyataan bahwa tantangan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran jigsaw terutama pada siswa sebagai "ahli" (O'Leary, Wattison, Edwards, & Bryan, 2015). Sehingga ini juga menjadi salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelaran jigsaw terhadap servis bawah dalam pembelajaran bola voli di SMP Bintang Sembilan Kedokanbunder. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk

mengangkat topik penelitian yang serupa agar mempertimbangkan faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arisetiyana, F. F., Kartiko, D. C., Indahwati, N., & Prakoso, B. B. (2020). Motivation And Student Learning Outcomes In Problem Based Learning. *JP.JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v4i1.829>
- Ginjar, A. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Ginjar, A. (2021). *Statistika Terapan Dalam Pendidikan Jasmani & Olahraga: Aplikasi Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ginjar, A. (2022). *Implementasi Model-Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Perkembangan Penelitian Di Indonesia (1st ed.)*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Hamzah, I., Ginjar, A., & Setiawan, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 58–63.
- Kesuma, I. N. A. A., Yoda, I. K., & Hidayat, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PJOK Pada Siswa SMP. *Jurnal Penjakora*, 8(1), 62–70. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i1.31091>
- Kharisma, Y. (2019). *Belajar, Bermain, dan Melatih Bolavoli*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Mulyadi, D. Y. N., & Pratiwi, E. (2020). *Pembelajaran Bola Voli*. Palembang: Bening Media Publisihing.
- O’Leary, N., Wattison, N., Edwards, T., & Bryan, K. (2015). Closing the theory–practice gap: Physical education students’ use of jigsaw learning in a secondary school. *European Physical Education Review*, 21(2), 176–194. <https://doi.org/10.1177/1356336X14555300>